

KEY INDICATOR

18/03/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	6.00	6.00	-	175.00
10 Yr (bps)	7.71	7.72	(1.50)	97.40
USD/IDR	14,188.00	14,232.00	-0.31%	3.19%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,482.71	0.04%	4.65%	15.65
MSCI	7,287.34	0.03%	3.01%	15.29
HSEI	29,320.97	-0.49%	14.97%	11.33
FTSE	7,291.01	-0.45%	8.27%	13.05
DJIA	25,745.67	-0.55%	12.25%	15.63
NASDAQ	7,728.97	0.07%	17.30%	22.41

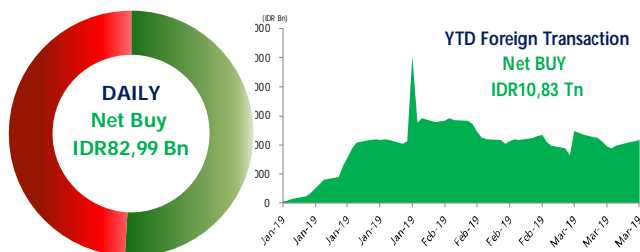
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	59.83	1.36%	-5.63%	31.99%
COAL	USD/TON	93.55	0.11%	-3.90%	-8.19%
CPO	MYR/MT	2,164.00	1.55%	-11.13%	2.03%
GOLD	USD/TOZ	1,312.53	0.46%	0.09%	2.45%
TIN	USD/MT	21,375.00	0.47%	3.39%	9.70%
NICKEL	USD/MT	13,218.00	0.52%	-1.76%	23.19%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
WEGE	RUPS	-
WOMF	Ex Dividen	-

NET FOREIGN TRADING VALUE



Sumber: Bloomberg LP, MNCS

Global Market Highlight

DJIA terpantau melemah sebesar 0,55% pada perdagangan Rabu (20/03) seiring dengan pelemahan sektor perbankan dan diikuti oleh pelemahan S&P 500 sebesar -0,29%. Hal tersebut terjadi setelah The Fed memberi sinyal bahwa tidak ada kenaikan suku bunga dan menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi pada FY19E. Sedangkan bursa regional bergerak variatif dalam merespon pernyataan Powell tersebut. Hari ini pasar menanti keputusan suku bunga dan *quantitative easing* Inggris, serta rilis data *consumer confidence* Eropa periode Maret.

Domestic Updates

Penerimaan pajak hingga Februari 2019 sebesar Rp 160,84 triliun tumbuh 4,66%, sementara pertumbuhan pajak di tahun sebelumnya mencapai 13,71%. Dilain sisi, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) Kementerian Keuangan (Kemkeu) menargetkan penerimaan cukai tahun ini sebesar Rp 165,5 triliun. Target tersebut meningkat sekitar 3,69% dibandingkan realisasi sepanjang 2018 yang tercatat sebesar Rp 159,69 triliun. (Kontan)

Company News

- **APLN** Obligasi APLN akan jatuh tempo pada 2019 dengan total Rp1,2 triliun terdiri dari obligasi berkelanjutan I tahap II 2014 senilai Rp750 miliar, yang jatuh tempo pada 6 Juni 2019 dan obligasi berkelanjutan I tahap III senilai Rp451 miliar, yang bakal jatuh tempo pada 19 Desember 2019. APLN tengah mengatur strategi untuk melunasi kewajiban tersebut. (Bisnis)
- **MYOH** mencatatkan kinerja yang baik pada FY18 dimana pendapatan menjadi US\$241,1 juta naik 28,2% YoY dari tahun sebelumnya US\$188,07 juta. Dari sisi profitabilitas, seluruh komponen mencatat kenaikan yang positif. Pendorong utama kenaikan profitabilitas MYOH didukung adanya efisiensi sejak awal 2018. Lebih lanjut laba tahun berjalan sebesar US\$30,93 juta meningkat sekitar 151,3% dibandingkan pada tahun 2017 sebesar US\$12,31 juta. (Kontan)
- **BPII** Total pendapatan turun tipis menjadi Rp302,43 miliar dari Rp302,82 miliar dan total beban usaha naik tipis menjadi Rp203,62 miliar dari Rp203,11 miliar. Laba usaha turun menjadi Rp98,81 miliar dari laba usaha Rp99,71 miliar dan naiknya bagian atas laba neto entitas asosiasi menjadi Rp24,72 miliar dari Rp17,64 miliar membuat laba sebelum beban pajak penghasilan menjadi Rp123,52 miliar naik dari laba Rp117,35 miliar tahun sebelumnya. Laba neto yang dapat didistribusikan ke pemilik entitas induk sebesar 10,35% YoY hingga periode yang berakhir 31 Desember 2018 menjadi Rp88,18 miliar dibandingkan laba neto Rp79,90 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Total aset perseroan mencapai Rp669,32 miliar hingga 31 Desember 2018 naik dari total aset Rp665,24 miliar hingga 31 Desember 2017. (IQ Plus)

IHSG Update

IHSG ditutup menguat tipis 0,04% di level 6.482 pada perdagangan Rabu (20/03) namun investor asing tetap mencatatkan aksi beli bersih senilai Rp82,99 miliar. Sikap *wait and see* oleh investor menjelang penetapan suku bunga menjadi salah satu faktor IHSG bergerak *sideways*. Kami perkirakan hari ini IHSG akan bergerak pada rentang 6.450-6.550 di tengah penantian pasar akan rilisnya beberapa laporan keuangan emiten menjelang tutup buku dan merespon pernyataan The Fed. **Today's recommendation: AKRA, LSIP, ACES, BSDE.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
AKRA	4,740	Buy on Weakness	AKRA sedang berada di wave (c) dari wave [iv], dengan level koreksi minimal berada pada level 4,600. Meskipun demikian AKRA akan <i>rebound</i> dahulu menuju level 5,000-5,100.
LSIP	1,160	Buy on Weakness	LSIP sudah berada pada akhir wave iii dari wave (c) dari wave [ii]. LSIP berpotensi menguat dalam jangka pendek untuk membentuk wave iv, dengan level penguatan 1,210-1,270.
ACES	1,805	Buy on Weakness	ACES sedang berada pada awal wave (iii) dari wave [c] dari wave [5], dengan target penguatan berada pada level 1,960.
BSDE	1,400	Sell on Strength	BSDE sedang berada pada awal wave (c) dari wave [b] dari wave C. Dimana BSDE berpotensi terkoreksi ke level 1.290 dan 1.210.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



Rr. Nurulita Harwaningrum – Research Analyst
roro.harwaningrum@mncgroup.com
 Banking, Auto, Plantation
 Ext. 52237



Muhamad Rudy Setiawan – Research Associate
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property
 Ext. 52317



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Krestanti Nugrahane Widhi – Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
 Plantation, Consumer
 Ext. 52166

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.